

**ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEPATU
BATA, Tbk
(Periode 2012-2016)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu
dari Universitas Pamulang**



**Oleh :
DWI LESTARI
NIM : 2014051668**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN
2018**

ABSTRAK

Dwi Lestari. NIM : 2014051668. *Analisis rasio aktivitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Sepatu Bata, Tbk. Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.*

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan untuk mengetahui rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat baik atau buruknya keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk.Periode 2012-2016.

Metodelogi penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif kuantitatif, artinya peneliti yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Kesehatan perusahaan PT.Sepatu Bata, Tbk dari segi Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dari hasil perhitungan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 memperoleh nilai dengan rata-rata dari segi rasio aktivitas dengan menggunakan *Total assets turnover* 132,56%, 158,31%, 178,36%,182,41%,180,45% dan *Fixed assets turnover* 110,88%,133,80%,149,96%, 155,00%,153,57% Total rata-rata rasio aktivitas sebesar 153,53%. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut dikatakan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal pada periode 2012 sampai dengan 2016 karena terjadi kenaikan kesehatan perusahaan tersebut setiap tahunnya. Kemudian dari segi Profitabilitas dengan menggunakan , *Return on Equity (ROE)*17,44%,11,19%, 16,49%, 23,67%, 7,50% dan *Return on Assets (ROA)* 12,07%, 6,52%, 9,13%,16,28%,5,24%. Total rata-rata rasio profitabilitas adalah 12,54%. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut dikatakan belum menghasilkan keuntungan yang optimal pada periode 2012 sampai dengan tahun 2016 karena terjadi penurunan kesehatan perusahaan tersebut setiap tahunnya.

Kata Kunci : Rasio Aktivitas, rasio Profitabilitas dan kesehatan perusahaan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kunci kesuksesan suatu negara terletak pada negara itu sendiri. Dimana untuk mengembangkan sebuah Perekonomian suatu negara tidak hanya tertuju kepada Pemerintah saja, akan tetapi Para Pembisnis dan investor pun memiliki peran didalam Kemajuan Perekonomian suatu negara. Sehingga bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk melaporkan keadaan perusahaan baik yang bersifat uang ataupun bukan uang dalam bentuk laporan keuangan kepada bursa efek dan para Investor.

Dimana saat ini perekonomian global mengalami perubahan signifikan yang mempengaruhi segala aspek kehidupan apalagi jika dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentunya akan membuat semua sendi perekonomian global terus menentukan langkah-langkah kongkrit untuk bisa menyeimbangkan kondisi ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam bidang industri kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan munculnya berbagai produk baru, banyak pendiri perusahaan yang memproduksi berbagai produk yang sejenis dengan merk yang berbeda, sehingga menimbulkan persaingan yang semakin pesat. Sebuah perusahaan akan dianggap berhasil apabila memperoleh laba normal sesuai dengan rencana perusahaan, keberhasilan akan dicapai apabila perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola manajemen pada perusahaan agar faktor-faktor produk dipenuhi dengan sebaik-baiknya serta adanya pengendalian terhadap pencapaian perusahaan.

Era globalisasi saat ini, dunia usaha berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan terjadi pada bidang

industri perdagangan dan jasa. Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi di dalam negeri tetapi juga terjadi di ruang lingkup internasional. Karena perkembangan perekonomian, menyebabkan terjadinya persaingan yang tajam antar perusahaan-perusahaan yang ada, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Maka perusahaan tidak hanya dituntut untuk bisa bersaing, mereka juga harus mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan implikasi globalisasi membuat semua jenis bidang usaha bersaing dengan ketat. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang memiliki ketidakpastian yang tinggi. Dalam ketidakpastian yang tinggi manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas keberlangsungan hidup dalam ketatnya persaingan. Sehingga Perusahaan manufaktur berlomba-lomba untuk memajukan jenis usahanya untuk mencapai laba yang maksimal. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis mengharuskan pihak manajemen perusahaan untuk membuat strategi-strategi yang lebih baik dari perusahaan lain. Strategi yang biasa digunakan untuk memaksimalkan laba oleh manajemen perusahaan yakni dengan meningkatkan penjualannya serta penggunaan biaya-biaya secara efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada pembahasan latar belakang masalah diatas, ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan fenomena yang diangkat serta kajian teoritis, empiris dan normatif berikut identifikasi permasalahan tersebut :

1. *Total Assets Turn Over* pada PT. Sepatu Bata mengalami fluktuatif.

2. *Fixed Assets Turn Over* pada PT. Sepatu Bata mengalami fluktuatif.
3. *Return On Equity (ROE)* pada PT. Sepatu Bata yang fluktuatif.
4. *Return On Asset (ROA)* pada PT. Sepatu Bata yang belum stabil.

C. Batasan Masalah

Setelah dikemukakan banyaknya permasalahan sebagaimana dalam identifikasi Masalah, namun penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang memiliki relevansi dengan judul yang diangkat. Hal tersebut, dalam rangka konsistensi atas apa yang penulis kemukakan dan bertujuan penelitian ini sejalan dengan keilmuan. Serta diharapkan hasil yang diperoleh lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut dibawah ini batasan masalah yang akan dikaji :

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

2. Rasio Profitabilitas

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (supriyono.1999) Sedangkan menurut Brigham Houston (2010:146). Mengemukakan bahwa

“ rasio profitabilitas (*profitability ratios*) merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset dan untung pada hasil operasi.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007:23). Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006:239). Karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan

4. Objek Penelitian ini dilakukan pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Dan data yang diteliti berdasarkan pada analisis laporan keuangan perusahaan periode 2012-2016.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan pembahasan teori dan dan kajian empiris kemudian diketahui jelasnya permasalahan-permasalahan dan kemudian dibatasi permasalahan tersebut maka, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas.

1. Bagaimana analisis rasio aktivitas pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2012-2016?
2. Bagaimana analisis Profitabilitas pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2012-2016 ?
3. Bagaimana analisis rasio aktivitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2012-2016?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui analisis rasio aktivitas pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2012-2016
- b. Untuk mengetahui analisis Profitabilitas pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2012-2016.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar hasil analisis rasio aktivitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk, Periode 2012-2016.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak secara teoritis atau akademis maupun secara praktis. Adapun pihak-pihak yang diharapkan memperoleh manfaat dari penelitian antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1). Bagi penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan-permasalahan dalam dunia nyata berkaitan dengan masalah manajemen keuangan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata I.

2). Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan menjadi bahan masukan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta membantu rekan mahasiswa dalam rangka penyelesaian

penelitian yang dilakukan dikemudian hari.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

2). Bagi Pihak Lain

Memudahkan wawasan dan referensi bagi yang tertarik dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan kajian untuk penelitian sejenis.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagian sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Menurut Dadang Supriyatna dan Andi Sylvana (2011:13) secara sederhana manajemen berorientasi kepada dua hal, yaitu mengawasi orang bekerja dan mengurus uang. Sehingga manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengawasi/mengatur orang bekerja dan mengurus/mengatur administrasi keuangan dengan baik. Manajemen

yang baik baru dapat dicapai jika diterapkan dengan tegas dan disiplin, agar usaha yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015:4) manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut Manullang (2004:3) istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi karena manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi. Dengan kata lain administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan, hanya kegiatan-kegiatannya yang dapat dibedakan.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2010:7) manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Menurut Solihin (2009: 4) menyatakan bahwa manajemen dapat di definisikan sebagai berikut “proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan

dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan orang lain secara efisien dan produktif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Menejemen Keuangan

Menejemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan keuangan yang pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan yang penting, dengan mempelajari ilmu manajemen keuangan, seseorang akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam pekerjaan dan perkembangan karirnya.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2012:4) manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2013:3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan

yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Abdul Halim dan Sarwoko (2013:3) manajemen keuangan adalah pengelolaan uang dalam suatu organisasi, apakah itu organisasi pemerintah, sekolah, rumah sakit, bank, perusahaan dan lain-lain.

Menurut Agus Sartono (2010:1) Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Moh. Benny Alexandri (2009:7) pengertian manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut.
2. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan tentang mengelola keuangan.
3. Manajemen keuangan dapat pula diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang investasi, pembelanjaan, dan pengelolaan asset-aset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan.

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2009:3) mengemukakan pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan dari tugas dan tanggung jawab para manajer keuangan,

meskipun tugas dan tanggung jawabnya berbeda-beda pada setiap perusahaan, namun tugas pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada berbagai perusahaan.

Menurut D. Agus Harijto dan Martono (2011:4) manajemen keuangan adalah aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengolah asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah ilmu mendapatkan dana dan mengelola dana perusahaan supaya produktif.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan di prediksikan akan mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara sustainable (berkelanjutan), yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai

urusan dengan perusahaan. Karena salah satu yang dihindari oleh pihak eksternal adalah timbulnya bad debt (piutang tak tertagih).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Disisi lain Farid dan Siswanto mengatakan “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Lebih lanjut Munawir mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.” Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Secara lebih tegas Sofyan Assauri “Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.” Ini sejalan yang dikemukakan oleh Farid Harianto dan Siswanto Sudomo yakni “Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.” Pihak manajemen memegang peranan penting dalam membuat laporan keuangan untuk dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Ini ditegaskan lebih lanjut oleh Sofyan Assauri bahwa “Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang

menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan “

Ini sebagaimana dikemukakan oleh Leopold dan John bahwa “*Financial statement analysis applies analytical tools and techniques to general purpose financial statements and related data to derives estimates and inferencs useful in business decision*”.

Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2014:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Lebih lanjut Munawir dalam Irham Fahmi (2014:2) mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.” Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Secara lebih tegas Sofyan Assauri dalam Irham Fahmi (2014:2) “Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.” Ini sejalan yang dikemukakan oleh Farid Harianto dan Siswanto Sudomo yakni “Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*),

atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.” Pihak manajemen memegang peranan penting dalam membuat laporan keuangan untuk dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Ini ditekankan lebih lanjut oleh Sofyan Assauri bahwa “Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan.”

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2010:84) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-asset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

Menurut Evita Puspitasari (2011:1) laporan keuangan adalah pada akhir periode pelaporan keuangan perusahaan diharuskan menyiapkan laporan yang menginformasikan semua aktivitas bisnis yang dilakukan, baik kegiatan investasi dan pendanaan, maupun kegiatan investasi dan pendanaan dilaporkan oleh perusahaan dalam neraca dan laporan perubahan modal sedangkan untuk kegiatan operasional dilaporkan dalam laporan laba-rugi.

Menurut Mahmud M. Hanafi (2010:27) laporan keuangan adalah perusahaan bertujuan meringkaskan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu.

Adapun definisi lain mengenai laporan keuangan menurut Agus Harjito dan Martono (2012:51) “Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Dari keempat macam laporan tersebut dapat diringkas lagi menjadi 2 macam, yaitu laporan

neraca dan laporan laba-rugi. Hal ini karena laporan perubahan modal dan laporan aliran kas pada akhirnya akan di ikhtisarkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menginformasikan tentang kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dibuat di akhir periode.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisa (analisis) memahami kondisi keuangan perusahaan. Dengan melihat angka-angka apa adanya yang tercantum Pada neraca dan laba rugi, sering sulit untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi perusahaan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan mungkin dihitung dari angka-angka yang ada di neraca saja, laba rugi saja atau pada laporan laba rugi dan neraca. Setiap analisis bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Karena itu perlu dipahami apa yang dimaksud dengan rasio keuangan, Karena nama yang sama bisa mempunyai rumusan yang berbeda.

Aspek yang dinilai bisa berbeda untuk tujuan analisis yang berbeda. Kreditur lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya, sedangkan pemodal akan lebih tertarik dengan

kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Meskipun demikian secara umum aspek pertama yang perlu dinilai adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2015:75).

Analisis Rasio keuangan menurut Kasmir (2015:104) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:72) analisis rasio keuangan merupakan menghitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja atau pada neraca dan laba rugi. Jadi, secara keseluruhan analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.

D. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

Aktiva rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya

dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lainnya yang lebih produktif.

Menurut Horne dan Wachowicz (2009:212) rasio aktivitas juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivanya. Seperti yang sering dilihat, beberapa aspek dari analisis aktivitas sangatlah erat hubungannya dengan analisis likuiditas. Dalam bagian ini, lebih memfokuskan pada seberapa efektif perusahaan mengelolakan dua kelompok aktiva tertentu -- Piutang dan persediaan—serta aktiva totalnya secara umum.

Menurut Kasmir (2012:114) “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya)”. Dari hasil perhitungan dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimiliki.

Dalam menghitung rasio aktivitas, biasanya menggunakan tingkat aktiva awal dan akhir dari neraca. Akan tetapi, rata-rata bulanan, kuartalan, atau tingkat aktiva awal dan akhir tahun sering digunakan dengan rasio lancar laba rugi/ neraca ini. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, penggunaan angka rata-rata neraca adalah usaha untuk menyesuaikan lebih jauh bagian arus dalam laporan laba rugi dengan angka akumulasi neraca agar lebih representatif untuk keseluruhan periode, bukan hanya akhir tahun. Rasio aktivitas yang sering digunakan dalam perhitungan adalah rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*), rata-rata

periode pengumpulan piutang, Perputaran aktiva tetap (*Fixed asset turnover*), Perputaran total asset (*Total asset turnover*).

E. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Dalam analisis rasio keuangan, profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Rasio profitabilitas yang penting bagi perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA penting bagi perusahaan karena ROA digunakan mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA merupakan rasio antar laba sesudah pajak terhadap total asset

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:76) mengatakan bahwa “rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya. Kemampuan menghasilkan laba dari penjualan bisa berbeda untuk perusahaan dengan bisnis yang berbeda”.

Syahyunan (2004:83) mengatakan bahwa “rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen”.

Harapan dan Sofyan Syafri (2008:304) mengatakan bahwa “Rasio Rentabilitas atau disebut juga rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti: kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah

karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Agnes Sawir (2009:31) mengatakan bahwa “tujuan rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menganalisa laba selama periode tertentu juga bertujuan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Rasio profitabilitas juga mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

F. Analisis Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Istilah kinerja keuangan atau *performance* sering diartikan dengan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Sukhemi (2007:23) mengemukakan bahwa “kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.”

Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma maupun etika.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAPP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya (Irham Fahmi 2012:239).

Irham Fahmi (2011:2) mengatakan bahwa “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*General Accounting Principle*) dan lainnya.

Juminang (2006:39) mengatakan bahwa “Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Pengertian kinerja keuangan menurut Sawir (2008:67) adalah: Penilaian tingkat efesiensi dan produktifitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi keuangan yang dicapai perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian

tingkat efesiensi dan produktifitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas

Menurut Darsono (2006:47), Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan :

- a. Kinerja keuangan periode masa lalu
- b. Anggaran neraca dan laba-rugi.
- c. Rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.

Menurut Mulyadi (2010:415), Penilaian kinerja adalah penentuan secara periode efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dengan melaksanakan perannya dalam suatu organisasi.

Informasi penilaian kinerja keuangan dibutuhkan tidak hanya untuk kepentingan perusahaan dalam jangka pendek, namun juga bermanfaat untuk jangka panjang. Informasi kinerja dibutuhkan oleh para pemakai laporan laba-rugi dan neraca guna mengevaluasi kemampuan perusahaan-

perusahaan dalam menghasilkan kas.

G. Teori yang menjelaskan tentang Analisis Rasio Aktivitas untuk mengukur Kinerja Keuangan

Penilaian Efektifitas Perusahaan dalam memanfaatkan Sumber daya yang dimilikinya sangatlah penting, dimana dari penilaian tersebut akan dapat diketahui apakah suatu perusahaan efektif dan maksimal dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, sebab pengelolaan dan pemanfaatan yang kurang tepat akan berakibat suatu perusahaan tidak akan memperoleh pencapaian sesuai dengan yang diharapkan, atau dengan kata lain pemanfaatan sumber daya yang kurang efektif kan menghasilkan pencapaian yang kurang maksimal. Rasio aktivitas adalah suatu cara yang bisa digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap efektifitas pemanfaatan sumber dayanya, sebagaimana dikemukakan oleh Raharjaputra (2009:199) bahwa rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan menggunakan sumber dayanya. Pendapat lebih lanjut dikemukakan oleh Kasmir (2012:173) yang menyatakan bahwa rasio aktifitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat tingkat efisiensi (*efektivitas*) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Pendapat berbeda dikemukakan oleh Harahap (2009:308) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa,

rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas persahaan dalam rangka emnafaatkan sumber daya yang dimikinya melalui kegiatan operasionalnya.

H. Teori yang menjelaskan tentang Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan

Perusahaan melakukan kegiatan usaha selalu didasari keinginan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan . Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan , jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Harahap, 2009:304). Cara yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oeh perusahaan (Sutrisno, 2009:222). Sejalan dengan pendapat Kasmir (2012: 196) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sehingga secara umum dapat ditarik esimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah suatu alat yang digunakann untuk mengukur kinerja keuangan atau kemampuan perusahaan dalem meghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

I. Teori yang menjelaskan tentang Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan

Menurut fahmi (2011:46) rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing. Bagi investor dia kan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisi yang akan dia lakukan. Jika rasio tersebut tidak mereprestasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan. Karena dalam konsep keuangan dikenal namanya *fleksibilitas*, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

Laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan penilaian apakah kinerja usaha itu baik atau tidak, karena aporan keuangan merupakan suatu bantuk pertanggung jawaban tugas-tugas yang dibebankan kepada menejemen.

Laporan keuangan dapat memberikan penilaian kinerja bagi perusahaan yaitu denan melihat apakah laba yang dihasilkannya cukup baik, apakah struktur permodalannya sehat serta efisieni dari proses produksi Laporan keuangan atau analisa-analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Dengan melakukan analisa tersebut maka penilian terhadap kinerja usaha akan lebih tepat dan mempunyai dasar yang kuat, misalnya dengan melakukan analisa rasio keuangan yaitu aktivitas, likuiditas dan rentabilitas maka dapat dilihat bagaimana perusahaan untuk dapat

menghasilkan serta meningkatkan profitabilitas yang kuat.

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada Penulisan Skripsi ini penulis melakukan penelitian dan memperoleh data dari PT Sepatu Bata yang bertempat di gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan mulai bulan November sampai dengan selesai, waktu ini digunakan untuk observasi, pengumpulan kepustakaan dan pengambilan data. Data yang diambil adalah data untuk tahun 2012-2016.

3. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi bersifat deskriptif kuantitatif, Pengertian penelitian deskriptif kuantitatif menurut Prasetya Irawan (2004:60) adalah merupakan suatu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna memperoleh informasi mengenai suatu hal. Sehingga pengertian deskriptif kuantitatif dalam skripsi ini adalah merupakan penelitian yang memaparkan atau menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk.

B. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Istijanto (2009:113), menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi yang

digunakan dalam penelitian adalah Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk.

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subjek penelitian adalah tempat variable melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Maka populasi yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Selama periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Serta informasi-informasi yang berkaitan dengan pendirian dan kegiatan usaha perusahaan tersebut.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi

Menurut Ardikunto (2006:131) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Menurut Mardalis (2009:55) Sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Tahun 2012 sampai dengan 2016.

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi bersangkutan yang dapat berupa interview atau observasi.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data yang dilakukan melalui riset kepustakaan, untuk memperoleh data teoritis dan ilmiah yang dapat sebagai landasan dalam menganalisa permasalahan. Data tersebut berupa dokumen perusahaan dalam menganalisa permasalahan. Data tersebut berupa dokumen perusahaan yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan.

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data sekunder, data berupa laporan keuangan yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak

ketiga yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang diteliti seperti Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis-jenis Data

Jenis-jenis data dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya dan waktu penumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data yaitu:

- a. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka, misalnya : Kuisisioner pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan sebuah perusahaan atau gaya kepemimpinan, dll.
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk bilangan-bilangan seperti laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, yakni data laporan keuangan perusahaan selama 5 periode.

D. Metode Mengumpulkan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, dengan mengumpulkan data metode teknik pengumpulan data. Adapun metode tersebut adalah :

a. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan membaca Literatur, buku, artikel, jurnal dan hal lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid. Melalui studi keperpustakaan, diharapkan dapat memberikan serta informasi yang bersifat teoritis yang akan digunakan sebagai landasan teori agar dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

b. Penelitian Internet (*Internet Research*)

Buku referensi atau Literature yang dimiliki atau yang dipinjam dari perpustakaan terkadang tertinggal

selama beberapa waktu atau kadaluarsa, karena ilmu selalu berkembang, maka penulis melakukan penelitian dengan mencari bahan dengan menggunakan teknologi yang canggih yaitu internet sehingga data yang diperoleh *up to date*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat PT. Sepatu Bata,Tbk.

Bata atau T&A Bata Shoe Company terdaftar di Zlin, Cekoslowakia oleh dua bersaudara Tomas, Anna dan Antonin Bata (1894). Perusahaan sepatu raksasa keluarga ini mengoperasikan empat unit bisnis Internasional. Bata Eropa, Bata Asia Pasifik-Afrika, Bata Amerika Latin, dan Bata Amerika Utara. Produk perusahaan ini hadir di lebih dari 50 negara dan memiliki fasilitas produksi di 26 negara. Sepanjang sejarahnya, perusahaan ini telah menjual sebanyak 14 miliar pasang sepatu.

Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu Bata dijalankan oleh PT Sepatu Bata,Tbk. Pabrik perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1939, dan saat ini berada di dua tempat, yaitu Kalibata dan Medan. Keduanya menghasilkan 7 juta pasang alas kaki setahun yang terdiri dari 400 model sepatu, sepatu sandal, dan sandal baik yang dibuat dari kulit, karet, maupun dari plastic. Sebelum tahun 1978, status Bata di Indonesia adalah perusahaan penanaman modal asing (PMA), sehingga dilarang menjual langsung ke pasar. Bata menjual melalui para penyalur khusus (depot) dengan sistem konsinyasi. Status para penyalur tersebut diubah dan pada 1

januari 1978, yaitu saat izin dagang Bata “dipindahkan” kepada mereka dan PT Sepatu Bata menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN).

PT Sepatu Bata Tbk adalah produsen sepatu Indonesia berbasis. Perusahaan bergerak dalam pembuatan, impor, ekspor dan distribusi sepatu kulit, kanvas built-up, kasual dan sepatu olahraga, sandal injeksi-dicetak dan sandal, dan sepatu khusus untuk industri. Merek berlisensi perusahaan, selain merek Bata utama, termasuk North Star, Power, Bubblegummers, Marie-Claire dan Weinbrenner. Perusahaan ini juga tetap sebagai anggota dari Organisasi Sepatu Bata Internasional. Lokasinya Taman Makam Pahlawan Kalibata St Jakarta Selatan, 12750.

PT Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, SH., No. 23 tanggal 22 Juni 2009 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-60917.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Desember 2009. PT Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang

beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan telah mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham. Melalui surat PT Bursa Efek Surabaya (sekarang telah demerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT Bursa Efek Jakarta (sekarang telah demerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000. Pada saat ini 22% (dua puluh dua persen) dari saham Perusahaan dimiliki oleh publik. Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olahraga, sandal, serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga

aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 1.086 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit).

Sepatu Bata juga merupakan salah satu perusahaan yang pernah menjadi market leader di Indonesia, tetapi dengan banyaknya merek-merek baru yang bermunculan membuat sepatu Bata dilupakan oleh penggemarnya. Konsumen biasanya akan membandingkan satu produk dengan produk lainnya sebelum melakukan pembelian. Hal ini dikarenakan ketika konsumen akan membeli sebuah produk tidak hanya kebutuhan mereka saja yang terpenuhi tetapi setelah konsumen melakukan pembelian mereka akan merasa puas.

Dalam bukunya Pride & Ferrel (2010:317) mengatakan bahwa kualitas produk mengacu pada keseluruhan karakteristik dari sebuah produk yang menggambarkan performa produk sesuai yang diharapkan oleh pelanggan dalam memenuhi dan memuaskan keinginan pelanggan. Untuk memenuhi dan memuaskan keinginan pelanggan terhadap produk sepatu Bata yang ditawarkan, perusahaan perlu memberikan kesan pertama yang baik mengenai merek kepada konsumen.

Perlambatan ekonomi yang dibarengi dengan turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menyebabkan 70 pabrik alas kaki di tanah air tutup. Jumlah ini sekitar 19 persen dari total pabrik alas kaki di Indonesia yang mencapai 365 pabrik. Hal ini terjadi dikarenakan penjualan alas kaki, terutama lokal turun 17 persen hingga 20 persen. Penurunan tersebut juga berlaku terhadap

penjualan sepatu Bata, penjualan sepatu Bata rata-rata mengalami penurunan sebesar 40 persen. Bahkan ada beberapa wilayah yang terpaksa menutup toko sepatu Bata (Sumber: katadata.co.id).

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Memperkuat posisi Bata sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka pendek dan jangka panjang

b. Misi Perusahaan

1. Untuk sukses sebagai organisasi dunia yang paling dinamis, fleksibel dan mengerti kondisi pasar alas kaki sebagai bisnis utamanya
 2. Menghasilkan laba yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan.
 3. Memproduksi berbagai jenis model sepatu yang terkait dengan keinginan para konsumen dengan mutu, harga dan kualitas yang berdaya saing tinggi melalui pengelolaan yang profesional demi kepuasan pelanggan.
 4. Menjalin kemitraan kerja sama dengan pemasok dan penyalur yang saling menguntungkan.
- Persaingan bisnis di era modern ini semakin kuat dan tidak ada satu bisnis pun yang bisa menghindari persaingan dengan perusahaan lainnya. Tingkat persaingan yang sangat tinggi ini menurut semua perusahaan harus mampu mempunyai ciri khas tersendiri dalam menjalani bidang

usahanya. Tuntutan ini rasanya bukan hal mudah bagi setiap perusahaan, tetapi ini harus tetap dilakukan untuk menjaga eksistensi dan reputasi bisnis.

3. Nilai-nilai Perusahaan

- a. Keunggulan (*Advance*)
Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing; Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah dan handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.
- b. Disiplin (*Disipline*)
Mengarah kepada suatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus. Cara berfikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.
- c. Integritas (*Integrity*)
Berkomitmen yang disertai dengan sikap konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), dapat menjaga etika usaha, mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan menjadi panutan bagi karyawan lainnya.
- d. Dapat Diandalkan (*Reliable*)
Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berfikir positif dan cerdas serta rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.
- e. Akuntabilitas (*Accountable*)
Menyampaikan sesuatu berdasarkan pada data fakta dan keterbukaan yang objektif dan bijaksana.

- f. Kerjasama (*Teamwork*)
Sinergi, bersedia berkorban satu sama lain dan tidak saling menyalahkan satu sama lain.
- g. Motivasi Tinggi (*Obsessed*)
Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, motivasi yang tinggi dalam bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, meningkatkan keahlian dan saling menjaga atau memliara satu sama lain.
- h. Profesional (*Professional*)
Kemampuan dalam memimpin yang handal dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, Inovatif dan kreatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul dan kemudian diolah, mengenai “Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Sepatu Bata, Tbk”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Aktivitas PT.Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan dan penurunan, dimana hasil dari *Total Asset Turnover (TAT)* Pada tahun 2012 adalah sebesar 132,56% dan pada tahun 2013 sebesar 158,31% terjadi kenaikan karena penjualan lebih besar dari pada Total aset, ditahun 2014 mengalami kenaikan kembali menjadi 178,36% , dan pada tahun 2015 sebesar 182,41% dan di akhir tahun 2016 *Total Assets Turnover* mengalami penurunan

menjadi 180,45%. Sedangkan *Fixed assets turnover (FAT)* Pada tahun 2012 adalah sebesar 110,88% ,pada tahun 2013 sebesar 133,80% , pada tahun 2014 sebesar 149,96% . Sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar 155,00%. Dan pada tahun 2016 sebesar 153,57%. *Fixed Assetturnover* terendah pada tahun 2012 sedangkan *Fixed Assetturnover* tertinggi terjadi pada tahun 2015

2. Rasio Profitabilitas PT. Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuatif, Hasil *Return on Equity* pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,25% yang menyebabkan nilai *Return on Equity* menurun dari 17,44% menjadi 11,19 % hal ini terjadi karena menurunnya laba setelah pajak. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,3% sehingga nilai *Return on Equity* menjadi naik dari 11,19% menjadi 16,49% kenaikan ini terjadi karena meningkatnya jumlah pendapatan dan ekuitas yang mengakibatkan nilai *Return on Equity* menjadi naik. Kemudian pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,18% hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah ekuitas serta menurunnya beban-beban sehingga meningkatkan laba setelah pajak yang menyebabkan nilai *Return on Equity* meningkat dari 16,49% menjadi 23,67%. Sedangkan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 16,17%, hal ini terjadi karena menurunnya jumlah pada pendapatan dan laba tahun berjalan sehingga *Return on Equity* pada perusahaan menurun. Hasil *Return on Assets* PT.Sepatu Bata, Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana pada tahun 2012

sampai dengan tahun 2013 menalami penurunan sebesar 5,55% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada taun 2012 menurun dari 12,07% menjadi 6,52% ini merupakan penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,61% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2014 menjadi 9,13%. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,15% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2015 sebesar 16,28%. Dan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 11,04% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2016 menjadi 5,24%.

3. Kinerja keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagi berikut :
 - a. Rata-rata Rasio Aktivitas tahun 2012 sebesar 121,72% (>90%) maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Tahun 2013 sebesar 146,055% (>90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan sehat. Tahun 2014 sebesar 164,16% (>90%) maka kinerja perusahaan dinyatakan dalam keadaan sehat. Dan pada tahun 2015 sebesar 168,705% (>90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan sehat. Serta pada tahun 2016 sebesar 167,01% (>90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan sehat. Jadi total rata-rata rasio aktivitas PT.Sepatu Bata, Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebesar 153,53% (>90%) maka lebih besar dibandingkan dengan

standar kinerja. Hal ini menandakan bahwa PT.Sepatu Bata, Tbk sehat sekali dalam hal pendanaan perusahaan. Dalam hal ini PT.Sepatu Bata, Tbk dikatakan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya ketika jatuh tempo.

- b. Rata-rata rasio Profitabilitas tahun 2012 sebesar 14,67%; pada tahun 2013 sebesar 8,86%; pada tahun 2014 sebesar 12,81%; pada tahun 2015 sebesar 19,98% dan pada tahun 2016 sebesar 6,37%.Kesimpulannya total rasio Profitabilitas rata-rata selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 PT.Sepatu Bata, Tbk sebesar 12,54% (<35%), maka keadaan kinerja keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk dalam kondisi kurang sehat, perusahaan dikatakan belum mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar pada periode tertentu karena kinerja perusahaan belum baik. Kinerja keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk dikatakan sehat apabila memenuhi standar rasio yaitu >35%.

B. Saran

Sebagai bahan masukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna atau bermanfaat bagi PT.Sepatu Bata, Tbk dalam meningkatkan Aktivitas dan Profitabilitas nya untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan yang maksimal.

1. Bagi perusahaan PT.Sepatu Bata, Tbk Adapun saran adalah sebagai berikut :
 - a. Perusahaan harus mempertahankan rasio aktivitas dengan meningkatkan penjualan

- b. Perusahaan harus meningkatkan rasio Profitabilitas dengan terus mengoptimalkan laba setelah pajak atau laba bersih, selain itu perusahaan hendaknya melakukan efisiensi dengan mengendalikan seluruh beban operasional dan keuangan perusahaan sehingga akan berdampak positif pada peningkatan *return on equity* dan *return on assets*.
- c. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kinerja keuangan yang belum optimal, oleh karena itu perusahaan hendaknya dapat meningkatkan tingkat Aktivitas dan profitabilitasnya dalam perusahaan agar kinerja yang dihasilkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya tiga variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan rasio keuangan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
- b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian agar bisa menjadi bahan perbandingan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Sarwoko."Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelajaran

- Perusahaan*". Yogyakarta: BPFE, 2013:3.
- Agnes Sawir. 2003:17" *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Harjito, Martono." *Menejemen Keuangan*". Edisi ke 2. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia, 2012:4
- Agus R. Sartono .2010:1. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke empat. Yogyakarta : BPFE.
- Alexandri, Moh. Benny. 2009:7. *Menejemen Keuangan Bisnis: Teori dan soal*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Andri Feriyanto, Endang Shyta Triana. " *Pengantar Manajemen (3 in 1)*". Kebumen: Mediatara, 2015.
- Arikunto S. " *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*". Ed Revisi VI, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006.
- Assauri, Sofyan. 2014. *Menejemen Produksi Kelapa Kota Pariaman*.
- Bambang Riyanto.(1995) " *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Battazzi Giulio, Angelo Secchi, and Federico Tamagni. (2008). *Productivity, Profitabilty, and Financial Performance*. Jurnal.Oxford University Press.vol.17(4).
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Dian Wijayanto, 2011:233. " *Pengantar Manajemen*", PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dwi., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Danang Sunyoto. " *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*". Cetakan pertama. Yogyakarta:CAPS,2013.
- Darsono prawironegoro, Dewi Utari, Ari Purwanti. " *Manajemen Keuangan :Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*". Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fahmi,Irham 2012:2." *Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Afabeta.
- Hanafi, Mahmud M. 2010:27." *Menejemen Keuanga*".Cetakan ke lima . Yogyakarta: BPEE.
- Harahap, Sofyan Syafri " *Akuntansi Aktiva Tetap*". Jakarta,2001.
- Hendra S. Raharja putra. 2009:199." *Menejemen keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*",PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. " *Analisis Kinerja Manajemen*". Jakarta: Grasindo, 2015.
- Jumingan, 2009." *Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2008 " *Analisis Laporan Keuangan*" PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta Lukviarman (2006:36)

- Manullang, Marihot A. Manullang, 2004:3, "*Menejemen Personalia*", edisi ke tiga, UGM, Yogyakarta
- Mardalis, 2009:55 "*Metode Penelitian*", Cetakan ketujuh, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyadi. 2010:415. "*Sistem Akuntansi*" edisi ke-3, cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. "*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty Prasetya Irawan (2004:60)
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010:7. "*Menejemen edisi kesepuluh*". Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi IV). BPFE Sawir 2003:17
- Siallagan, Hamonangan dan Mas. Ud. Machfoedz, 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. "Artikel Simposium Nasional Akuntansi(SNA) IX, Padang
- Solihin, Ismail. 2009:4. "*Corporate Social Responsibility from Chairly to Sustainability*", Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan, Enny pudjiastuti. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi ketujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIMYKPN, 2015:75
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Cetakan kedelapan. Jakarta: Alfabeta, 2009:2:80
- Sukhemi, 2007:23. "*Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk*, Vol.1
- Sutrisno, 2009:53. "*Menejemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*". Yogyakarta: Ekonisia.
- Supriyatna, Dadang. 2011:13. "*Pengenalan Media Pembelajaran*". Bahan ajar untuk Diklat E-Training PPPPTK dan PLB. Bandung. PPPPTK dan PLB.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Manajemen I (Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan)*. BPFE. Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman 2009:19. "*Menejemen Keuangan Perusahaan: Konsep Apikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan Keputusan*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syahyunan "*Manajaemen Keuangan I*" Medan: USU, 2004:83
- Weston, Fred dan Thomas Copeland 2000. "*Menejemen Keuangan*" Jakarta: Rineka Cipta
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2009:3. "*Menejemen Keuangan*". Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- <http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaan/antercatatlaporankeuangandantahun.aspx>.
- Diakses tanggal 19 Agustus 2017, pukul 22.15 wib.